

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN  
(Studi Empiris Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : Susanti Mahyuni Tampubolon  
Npm : 1805170136  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, pukul 14:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama Lengkap : SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLON  
N.P.M : 1805170136  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP MINAT MEMILIH  
KONSENTRASI PERPAJAKAN (Studi Empiris Mahasiswa  
Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

(HJ. HAFSAH, S.E., M.Si)

Penguji II

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak)

**Pembimbing**

(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak)

**Panitia Ujian**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

**NAMA** : SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLON  
**NPM** : 1805170136  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP MINAT MEMILIH  
KONSENTRASI PERPAJAKAN  
(Studi Empiris Mahasiswa Konsentrasi perpajakan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2022

Pembimbing Skripsi

( MASTA SEMBIRING, SE., M.Ak )

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

( Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si )

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



( NURI, S.E., M.M., M.Si )



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLON  
NPM : 1805170136  
Dosen Pembimbing : MASTA SEMBIRING SE., M.Ak  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN (Studi Empiris Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang	03/2022 /September	
Bab 2	Perbaiki cara	03/2022 /September	
Bab 3	Perbaiki Sampel Penelitian, tempat Penelitian dan waktu Penelitian	03/2022 /September	
Bab 4	Buat Perbaikan hasil	29/2022 /September	
Bab 5	Tambahkan kesimpulan	29/2022 /September	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc	01/2022 /Oktober	

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si )

Medan, Oktober 2022  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

( MASTA SEMBIRING, SE., M.Ak )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

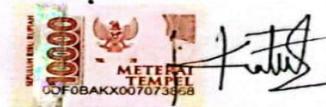
Nama : SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLON  
N P M : 1805170136  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)" Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLO**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN (Studi Empiris Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)**

**SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLON**

**AKUNTANSI**

[susantimahyunitampubolon@gmail.com](mailto:susantimahyunitampubolon@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan. Pengukuran pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 81 mahasiswa yang sedang mengambil konsentrasi perpajakan dan data yang bisa diolah adalah sebanyak 72 reponden dengan menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melihat goodness of fit yakni koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh baik secara parsial maupun simultan persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap konsentrasi perpajakan.

**Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Motivasi Mahasiswa dan minat memilih konsentrasi perpajakan.**

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF STUDENT'S PERCEPTION AND MOTIVATION ON INTEREST IN CHOOSE TAX CONCENTRATION (Empirical Study of Tax Concentration Students, Faculty of Economics and Business UMSU)

SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLON

ACCOUNTING

[susantimahyunitampubolon@gmail.com](mailto:susantimahyunitampubolon@gmail.com)

This study aims to examine the effect of perceptions and motivations of accounting students in tax concentration at the Faculty of Economics and Business, Muhammdiyah University, North Sumatra, on the interest in choosing a tax concentration. Measurement of the effect of accounting students' perceptions and motivations on interest in choosing a tax concentration using a questionnaire instrument. The sample used in this study is 81 students who are taking taxation concentrations and the data that can be processed are 72 respondents using SPSS 22. The data analysis technique used is multiple linear regression by looking at the goodness of fit, namely the coefficient of determination, the statistical value of F and statistics t. The results of this study indicate that there is a partial or simultaneous influence on students' perceptions and motivations on the interest in choosing a tax concentration. This shows the students' interest in the concentration of taxation.

**Keywords: Student Perception, Student Motivation and interest in choosing a tax concentration.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Alhamdulillah, Puji dan syukur selalu kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk wisuda pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta tidak lupa pula Shalawat dan salam selalu kita haturkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai huswatun hasanah bagi kita semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis pastinya mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga tercinta terutama kepada kedua orang tua Ayahanda Jalaluddin Tampubolon dan Ibunda Nurhayati Panjaitan yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang selalu dinanti-nantikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak **H Januri SE., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Assoc. Dr Ade Gunawan, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Riva Ubar, S.E., Ak, M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Masta Sembiring SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang senantiasa memberikan Arahan dan Bimbingan hingga dapat menyelesaikan menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Untuk semua Sahabat-sahabatk saya yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya skirpsi ini.

Teman-Teman Akuntansi Kelas C pagi dan kelas perpajakan yang sama-sama berjuang dan semoga kita semua bisa meraih kesuksesan

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Skripsi ini serta masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aaaamiin.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, Oktober 2022

Penulis

Susanti Mahyuni Tampubolon

1805170136

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Uraian Teori .....	10
2.1.1 Pengertian Persepsi .....	10
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	12
2.1.3 Proses terjadinya persepsi .....	14
2.2 Motivasi .....	16
2.2.1 Pengertian motivasi.....	16
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.....	17
2.3 Minat .....	17
2.3.1 Pengertian minat .....	17
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
2.5 Krangka Konseptual .....	25
2.6 Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Defenisi Oprasional Variabel.....	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27

3.4 Populasi dan Sampel .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Uji kualitas Data.....	31
3.6.2 Pengujian Asumsi Data.....	32
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Deskripsi Data .....	36
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	36
4.1.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	36
4.1.3 Karakteristik Responden.....	38
4.1.4 Data Variabel.....	39
4.2 Hasil Analisis .....	41
4.2.1 Uji Kualitas Data .....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	50
4.3 Pembahasan .....	54
4.3.1 Pembahasan Hipotesis Satu .....	54
4.3.2 Pembahasan Hipotesis Dua .....	55
4.3.3 Pembahasan Hipotesis Tiga.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa .....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1	Definisi Oprasional .....	27
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 4.1	Distribusi dan Pengembalian Kuesioner .....	37
Tabel 4.2	SkalaPengukuran Likert.....	37
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.4	Jawaban Kuesioner Variabel Memilih Konsentrasi Pajak.....	39
Tabel 4.5	Jawaban Kuesioner Variabel persepsi (x1).....	40
Tabel 4.6	Jawaban Kuesioner Variabel Minat (x2) .....	41
Tabel 4.7	Persamaan Regresi Linear Berganda .....	42
Tabel 4.8	Uji validitas variabel Persepsi (x1).....	43
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Minat (x2).....	44
Tabel 4.10	Uji Validitas variabel Memilih Konsentrasi Pajak (Y).....	44
Tabel 4.11	Hasil Uji Reabilitas .....	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan.....	51
Tabel 4.15	Hasil Uji Persial .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	41
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pendidikan permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkemampuan untuk menunjang peningkatan pembangunan ekonomi, memaksa lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini sangat di butuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi kelulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapat peluang kerja. Selain itu lembaga pendidikan juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang di milikinya. Jurusan studi akuntansi, baik di perguruan tinggi negeri atau maupun perguruan tinggi swasta Walgito, Ali (2004)

Ada berbagai faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi, seperti adanya peluang kerja setelah lulus dari perguruan tinggi, adanya dorongan dari keluarga dan pengaruh dari teman-teman di lingkungannya.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan 'Bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi'. Selain itu mahasiswa juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan banyak dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan

yang akan datang khususnya di Indonesia. Akan tetapi saat ini banyak oknum-oknum tertentu yang menimbulkan keraguan atas keandalan Pendidikan Tinggi Akuntansi menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Widayatun, Tri Rusmi (2009) Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang, Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diimbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting. Perencanaan tenaga kerja jadi hadapkan dengan perkiraan-perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik yang bersifat kejuruan, dan program studi. Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas di dukung oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya bidang akuntansi. Pertumbuhan yang pesat pada lembaga Pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khusus nya akuntansi harus di upayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Perkembangan dunia usaha, memberikan lapangan kerja yang beragam berbagai kata kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi, Secara

umum, Sarjana Ekonomi Akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalani oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan intern. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja, mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih nantinya.

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar seseorang mahasiswa akan meningkat dengan adanya kejelasan kaitan antara bekerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial dan non finansial dalam wujud pengembangan bakat. Banyak yang beranggapan bahwa mahasiswa yang memperoleh kepuasan fasilitas belajarnya mendapatkan pekerjaan yang baik. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya bukan hanya karena fasilitasnya tetapi juga para mahasiswanya. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi

adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik.

faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Dari hasil penelitian Wijayanti diketahui bahwa dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang akan mereka terima, pelatihan profesional yang harus mereka jalankan, dan nilai-nilai sosial yang melekat pada karir tersebut. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal (2011) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK terhadap mahasiswa akuntansi di Semarang. Dari hasil penelitian M.Iqbal diketahui bahwa dalam mengikuti pendidikan PPAK, mahasiswa mempertimbangkan pelatihan teknis dan pengalaman ketika mengikuti pendidikan PPAK, pendidikan profesional yang berkelanjutan (continuing professional education) selama mereka mengikuti pendidikan PPAK, serta mahasiswa juga sangat mempertimbangkan penghargaan finansial yang akan mereka terima nantinya serta karir mereka, ketika mereka sudah menyelesaikan pendidikan PPAK dan sudah bekerja.

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan segera serius tentang karir yang diinginkan

sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting Zulia Hanum (2021).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Fakultas yang ada di UMSU , dan salah satu jurusan yang ada difakultas ekonomi dan Bisnis adalah jurusan akuntansi, ada konsentrasi difakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Konsentrasi tersebut terdiri dari (lima) konsentrasi yaitu : konsentrasi audit, konsentrasi perpajakan, konsentrasi akuntansi manajemen, dan konsentrasi akuntansi keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2019 s/d 2021**

Konsentrasi	Angkatan 2019		Angkatan 2020		Angkatan 2021	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Sektor Publik	43	14,78%	18	5,83%	68	19,71%
Manajemen	110	37,80%	112	36,25%	130	36,25%
Perpajakan	84	28,87%	130	42,07%	81	23,48%
Pemeriksaan	54	18,56%	49	15,86%	66	19,13%
Jumlah	291	100%	309	100%	345	100%

Sumber: Biro UMSU

Dari tabel di atas terlihat bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan cukup banyak. Pada angkatan 2019 jumlah mahasiswa konsentrasi perpajakan sebanyak 84 orang, kemudian pada angkatan 2020 hanya 130 orang dan kembali menurun lagi di angkatan 2021 yaitu hanya sebanyak 81 orang. Selain itu dari tingkat presentase juga mengalami penurunan tahun 2019 sampai 2021

yaitu dari 28.87%, ke 42,07%, dan terakhir 23,48%.

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan yang sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri. Dengan adanya Jurusan Akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan yang setara Brevet A dan B. Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga Akuntansi Perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departemen atau Lembaga Pemerintah. Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain.

Oleh sebab itu, selain mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah yakni materi akuntansi dan perpajakan, seseorang yang akan memilih karir juga memerlukan suatu pembekalan diri dari luar seperti pembekalan *soft skill* yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mereka mampu untuk berkompetensi dalam

dunia kerja. Karir merupakan salah satu tujuan dari individu tersebut untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU, mengambil konsentrasi perpajakan.
2. Jumlah mahasiswa yang mengambil Konsentrasi Perpajakan merupakan cukup banyak peminatnya di jurusan akuntansi.
3. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi perpajakan namun tidak menguasai bidang itu sendiri.

## **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah data yang digunakan dalam penelitian ini Untuk memfokuskan dan membatasi masalah sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel saja, yaitu persepsi, motivasi, minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan ?
2. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan ?

3. Apakah persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi
2. Untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan penelittian lebih Lanjud oleh penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi universitas untuk meningkat kan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa di konsentrasi perpajaka.

3. Manfaat Bagi Penulis :

Dapat memberikan pengetahuan dan mafaatan tentang pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Persepsi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori dalam usaha memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya (Riva Ubar Harahap 2021).

Banyak pengertian persepsi yang diketengahkan oleh berbagai ahli, masing-masing ahli memaknai sesuai disiplin keilmuannya. Konsepsi mengenai persepsi itu sendiri seyogianya telah lama dikembangkan dalam berbagai teori psikologi. dan suatu teori khusus mengenai persepsi yang cukup berpengaruh adalah teori atribusi. teori atribusi menurut Saparito (1976) adalah teori mengenai bagaimana orang membuat penjelasan kausal atau mengenai bagaimana mereka menjawab pertanyaan yang dimulai dengan mengapa? teori tersebut menekankan pada informasi yang dipergunakan orang dalam menarik kesimpulan kausal.

Setiap manusia pasti akan mempunyai persepsi berbeda-beda terhadap suatu obyek yang dilihat dan dialaminya. Satu individu dengan individu lainnya pasti akan mempunyai persepsi berbeda terhadap suatu obyek karena manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Persepsi

merupakan hasil pengamatan individu terhadap suatu objek melalui pengalaman yang dialaminya melalui alat indera kemudian di tafsirkan.

Menurut Augusti, W (2020) persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus pada inderannya dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengkaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengkaitkan dengan objek. Dengan persepsi seseorang akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri.

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada di sekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang di dapat dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan di pengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu,,persepsi masing-masing individu terhadap suatu hal tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda.

Persepsi memiliki dua fungsi utama sistem persepsi, yaitu:

a. Menentukan letak suatu objek (Lokalisasi)

Menentukan lokasi suatu objek, terlebih dahulu harus menyegregasikan objek kemudian mengorganisasikan objek menjadi kelompok. Proses ini pertama kali di teliti oleh Gestalt, yang mengajukan prinsip-prinsip organisasi. Salah satu prinsip tersebut adalah bahwa seseorang mengorganisasikan stimulus ke

daerah yang bersesuaian dengan gambar dan latar. Prinsip lain menyatakan dasar dasar yang digunakan untuk mengelompokkn objek, diantaranya adalah kedekatan penutupan,kontinuasi dan kemiripan.

b. Menentukan Jenis Objek (pengenalan )

Pengenalan suatu benda mengharuskan penggolongnya dalam kategori dan pendasarannya tertama suatu bentuk benda. Pada tahap awal pengenalan sistem visual menggunakan informasi retina untuk mendiskripsikan objek dalam pengertian ciri, seperti garis dan sudut. Sel yang mendeteksi ciri tersebut (detektor ciri) telah ditemukn di korteks visua. Selanjutnya mencocokkan deskripsi bentuk yang di simpan di memori untuk menentukan yang paling cocok.

### **2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan seorang individu dapat memberikan interpretasi yang berbeda dengan orang lain pada saat melihat sesuatu.

Menurut Lisa Rachmawati DKK (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Faktor Fungsional, berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi dan suasana hati, dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor personal.
- 2) Faktor Struktural, berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada system saraf individu.
- 3) Faktor Kebudayaan, kultur kebudayaan dimana individu tumbuh dan berkembang akan turut pula menentukan proses persepsi seseorang.

Yusnanto Nugroho (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Fitri, S. M (2019) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam

rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

Merujuk kepada berbagai pendapat diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Individu yang bersangkutan, meliputi sikap, minat, perhatian, kesiapan, pengalaman, kebutuhan, motivasi, harapan, emosi, serta pengetahuan.
- 2) Sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada system saraf individu.

### **2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi**

Menurut Riva Ubar, and Nikita Hendra Munthe (2021) ada beberapa subproses dalam persepsi yaitu :

- 1) Stimulus atau situasi yang hadir. Persepsi yang terjadi diawali ketika seseorang diharapkan dengan suatu situasi atau suatu stimulus. Situasi yang dihadapi itu

mungkin bias berupa stimulus pengindraan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkaran sosiokultur yang menyeluruh.

- 2) Registrasi, interpretasi, dan umpan balik (feedback). Dalam masa registrasi suatu gejala yang nampak ialah mekanisme fisik yang berupa pengindraan dan saraf seseorang terpengaruh, persepsi. Dalam hal ini seseorang mendengar atau melihat informasi terkirim kepadanya. Mulailah ia mendaftar semua informasi yang terdengar atau terlihat kepadanya. Setelah terdaftarnya semua informasi yang sampai kepada seseorang subproses berikut yang bekerja ialah interpretasi. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpretasi ini tergantung pada cara pendalaman (learning), motivasi dan kepribadian seseorang. Pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, interpretasi terhadap sesuatu informasi yang sama, akan berbeda diantara satu orang dengan orang yang lain.
- 3) Umpan balik (feedback). Subproses ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Sebagai contoh, seorang karyawan yang melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya, kemudian mendapat umpan balik dengan melihat raut muka atasannya.

Dapat didefinisikan pendapat diatas dimulai dari objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, dimana proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologi kemudian terjadi suatu proses di dalam otak sehingga individu dapat menyadari sesuatu yang diterima.

## **2.2 Motivasi**

### **2.2.1 Pengertian Motivasi**

Menurut Ihsan, A (2019) motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan (perilaku). Menurut Widyastuti,dkk dalam Muhammad Iqbal (2011) motivasi seringkali seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan menausia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertun.

Lisa Rachmawati DKK (2017) menyatakan motivasi adala keadaan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang yang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.

Yusnanto Nugroho (2019), menyatakan bahwa yang diinginkan seseorang dari pekerjaannya pada umumnya adalah suatu yang mempunyai arti penting bagi dirinya sendiri dan bagi instansi. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sala satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu : motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang

Motivasi itu ada atau terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi untuk segera beraktivitas segera mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan motivasi sebagai motor penggerak maka bahan bakarnya adalah kebutuhan (Widayatun.2009). Sedangkan proses motivasi yang diungkapkan oleh Ali Zaidin (2004) adalah sebagai berikut :

### **2.2.2 Faktor- Faktor Mempengaruhi Motivasi**

- a. Dimulai dengan adanya kebutuhan dimana individu tersebut berada dalam keadaan tegang ingin memenuhi kebutuhan tersebut
- b. Dilaksanakan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut
- c. Apabila kebutuhan terpenuhi maka terjadi kepuasan dan ketegangan berkurang.
- d. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi (tujuan tidak tercapai) dapat menimbulkan konflik dalam dirinya.

## **2.3 Minat**

### **2.3.1 Pengertian minat**

Minat merupakan faktor psikologi yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya.

Menurut Zulia Hanum ( 2021), minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan sadar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Minat adalah aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesepian mental, juga di pandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Bernanrd dalam Sardiman (2008) mengatakan bawah minat tidak timbul secara tiba - tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Minat merupakan hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang, Krapp, Hidi, dan Renninger (pintrich dan Schunk ,1996) mebagi definisi minat.

#### a. Minat Pribadi

Merupakan karakteristik kepribadian sesroang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat membawa sesorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapt dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilih untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas

tersebut, serta topik atau aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

b. Minat setuasi

Merupakan minat yang sebagai besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.

c. Minat dalam ciri psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri lingkungan.

Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, minat perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

### **2.3.2 Faktor- Faktor Mempengaruhi Minat**

Ikbal, Muhammad (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Faktor dari dalam (internal)

- a) Faktor fisiologi atau jasmani individu, yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Faktor psikologi, baik bersifat bawaan atau pun hereditas yang terdiri atas faktor intelektual dan faktor non intelektual.

2. Faktor dari luar (eksternal)

- a) Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan sebagainya
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

Sari, Maya. (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu faktor inteinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor interinsik atau faktor dalam diri seseorang sebagai pendorong minat meliputi adanya kebutuhan pendapat, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik atau faktor dari luar diri seseorang yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

### **3. Pendidikan Profesi Akuntansi**

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah Pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan, kompensasi akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat AK. Seorang akuntan yang mempunyai nomor register, dapat memilih profesi yang mereka ingin-nginkan dari beberapa profesi sebagai berikut:

- 1) Akuntan Pendidik dengan bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Akuntan Pendidik

banyak yang merangkap sebagai akuntan public, *internal* auditor maupun akuntan manajemen (yang bekerja di suatu perusahaan) atau sebagai *Government accountant* (akuntan pemerintah) yang bekerja di instansi pemerintah,

- 2) Management Accountant: dengan bekerja dibagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
- 3) Auditor Pemerintah (*Government Auditor*): dengan bekerja di BPKP (Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) atau Inpektorat di suatu Departemen Pemerintah.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel  
Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Yusnanto nugroho (2019)	Pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan (Studi empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)	Berdasar kanhasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, begitu pula dengan motivasi juga memiliki keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya persepi dan motivasi mampu membuat mahasiswa semakin yakin dengan apa yang mereka harapkan. Hasil dari penelitian ini juga

		<p>menunjukkan bahwa persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan melalui minat motivasi, hal ini membuktikan bahwa dengan persepsi yang sudah dimiliki tentang prospek dalam bidang perpajakan kemudian didukung dengan motivasi dalam diri individu maka kemungkinan tercapainya keinginan berkarir di bidang perpajakan juga akan semakin besar.</p>
<p>Mei Trisnawati. K (2018)</p>	<p>Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan.</li> <li>2. Hasil analisis menunjukkan bahwa</li> </ol>

		<p>secara parsial variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>Variabel persepsi dan motivasi mempunyai kemampuan menjelaskan perubahan variabel minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan yang rendah.</p>
Istina Findi Dewi, (2019)	Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan	<p>Variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Dengan demikian hipotesis diterima.</p> <p>2. Variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan, hal ini</p>

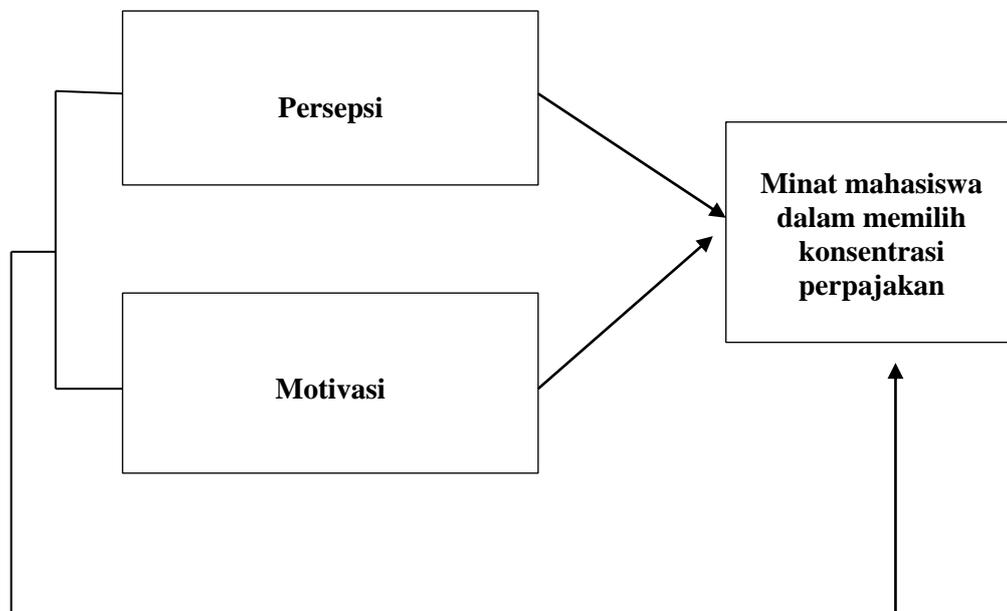
		<p>dibuktikan dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Dengan demikian hipotesis diterima.</p> <p>3. Variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi <math>0,871 &gt; 0,05</math>. Dengan demikian hipotesis ditolak.</p> <p>4. Variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi <math>0,065 &gt; 0,05</math>. Dengan demikian hipotesis ditolak.</p>
--	--	--

### **Kerangka Konseptual**

Dalam pemilihan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

Pada Universitas Udayana ditemukan bahwa secara simultan mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi, motivasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ihsan, A (2019) bahwa persepsi dan motivasi mahasiswa berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan dalam bidang perpajakan .

Pemilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis (Dwi dan Setiawan, 2012). Pemilihan karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi merupakan tahap awal dari pembentukan karir setelah menyelesaikan kuliah. Ada beberapa rintangan yang akan dihadapi mahasiswa dalam menentukan karir seperti ketidakpastian karir, tantangan-tantangan ekonomi dan teknologi serta tantangantantangan sosial dan budaya.



**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**

## 2.5 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan diuji secara empiris adalah sebagai berikut :

1. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan.
3. Persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015,) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014) penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Dengan demikian, penulisan beranggapan bahwa metode penelitian asosiatif kausal sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulisan. Karena dalam penelitian ini, penulisan ingin melihat apakah pemilihan karir di bidang perpajakan di pengaruhi oleh persepsi dan motivasi.

#### 3.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Variabel Dependen			
	a.Pemilihan karir bekerja di bidang perpajakan (Y)	Pemilihan karir bekerja di bidang perpajakan pada penenilitian	1 = tidak memilih 0 = memilih	Skalah nominal

		ini adalah pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi		
	Variabel Independen			
2	Persepsi (X1)	Persepsi mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa memilih pemilihan karir di bidang perpajakan	1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= setuju 4= kurang setuju 5= sangat setuju	Skalah nominal
	Motivasi (X2)	Motivasi mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa memilih pemilihan karir di bidang perpajakan	1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= setuju 4= kurang setuju 4= sangat setuju	Skalah nominal

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Efferin,2004) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5.

Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- 1) Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju

- 2) Pilihan 2 = Kurang Setuju
- 3) Pilihan 3 = Setuju
- 4) Pilihan 4 = Sangat Setuju
- 5) Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut :

Tempat penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Waktu penelitian : Penelitian ini dimulai bulan juni 2022 – Oktober 2022

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022																							
		Jul				Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■													
4	Seminar Proposal													■											
5	Pengumpulan Data														■	■	■								
6	Pengolaan Data																	■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																							■	

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019/2021 berjumlah 295 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berjumlah 72 mahasiswa.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.5 Teknik Pengumpul Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk berupa pertanyaan (quesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions*). Analisis linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen (Arikunto. 2006 hal, 296). Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel Independen dalam suatu model prediktif tunggal. Setelah mendapat model penelitian yang baik maka pengujian dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Software SPSS adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dimana :

$X_1$  : Persepsi  
 $X_2$  : Motivasi  
 $Y$  : konsentrasi perpajakan  
 $\beta_1$  &  $\beta_2$  : Koefisien  
 $\varepsilon$  : *Error Term*  
 $B_0$  : Konstanta

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*) yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Adapun Variabel Dependen adalah memilih Konsentrasi Perpajakan ( $Y$ ) , variabel Independen adalah Persepsi ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ). Teknik analisis data menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS 17.0for Windows*.

### 3.6.1 Uji Kualitas Data

Menurut Muhammadiyah, Effendi, Rachad, (2009) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu reliabilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan antara lain :

#### 1. Uji Reliabilitas.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2008). Teknik statistik yang digunakan

untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan software SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut Supramono dan Utami (2004) secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

## **2. Uji Validitas.**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Menurut Umar (2008) uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda (Ghozali dan Ikhsan, 2006). Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

### **3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

#### **1. Uji Autokorelasi**

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013:110). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson.

Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, oleh sebab itu nilai residual diharapkan akan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (Erlina dan Mulyani, 2007).

## **3. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Adanya hubungan yang kuat diantara variabel-variabel independen menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh dari variabel independen secara individual sehingga menimbulkan bias dalam spesifikasi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 atau jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,9 (Ghozali, 2005).

## **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke

pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

#### 1. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , maka Persepsi dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan konsentrasi perpajakan.

$H_a : \beta \neq 0$ , maka Persepsi dan Motivasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

## 2. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , maka Persepsi dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat pemilihan konsentrasi perpajakan

$H_a : \beta \neq 0$ , maka Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat pemilihan konsentrasi perpajakan

Kriteria pengujian adalah :

$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$

$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ diterim}$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Gambaran Objek Penelitian**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu Lembaga Pendidikan sekaligus amal usaha dalam Persyerikatan Muhammadiyah yang berdasar islam dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah . UMSU didirikan pada tanggal 27 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh muhammadiyah. Kampus utama Perguruan tinggi ini beralamat di jalan Mukhtar Basri No 3, Kelurahan Glugur Darat II, Kota Medan.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini memiliki 8 Fakultas di tambah dengan Program Pasca Sarjana . Adapun Fakultas yang terbesar dengan Jumlah Mahasiswa terbanyak setiap tahunnya adalah Fakultas ekonomi . fakultas ini memiliki 4 jurusan dan yang paling favorit adalah jurusan Akuntansi dan Manajemen.

##### **4.1.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Penyebaran Kuesioner yang dilakukan peneliti terhitung dari tanggal 13-17 september 2022 ada 81 kuesiner yang dapat diolah dari 72 kuseioner yang disediakan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil konsentrasi perpajakan yang ada di jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga menghasilkan response rate sebesar 88%. Hasil kuesioner dan distribusinya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi dan Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Jumlah Kuesioner yang disebar	81 Orang	100%
Jumlah Kuesioner yang diterima	74 Orang	91%
Kuesioner tidak lengkap	1 Orang	1%
Kursioner yang tidak diisi	1 Orang	1%
Kuesioner yang dapat diolah	72 Orang	88%

Sumber : Hasil diolah peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari lima pertanyaan untuk variabel Perseps (X1), lima pertanyaan untuk variabel Minat (X2), dan lima pertanyaan untuk variabel minat memilih konsentrasi perpajakan (Y). Angket yang disebar kepada 81 orang responden (Jumlah Mahasiswa yang mengambil konsentrasi Perpajakan angkatan 2018). Skala pengukuran likert dalam penilaian pengisian kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Skala Pengukuran Likert**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netal (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

Setiap responden yang menjawab angket maka bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

#### 4.1.3. Karakteristik Responden

Data kuesioner yang disebarkan terhadap 81 responden dan sebanyak 72 responden yang mengisi kuesioner diperoleh beberapa karakteristik responden yaitu jenis kelamin, angkatan(stambuk), dan kelas.

**Tabel 4.3**

#### **Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	31 Orang	43,1%
2.	Perempuan	41 Orang	56,9 %
Total		72 Orang	100 %

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner paling banyak diisi oleh perempuan dengan total 41 orang atau 56,9% dan laki-laki sebanyak 31 orang atau 43,1%

#### 4.1.4 Data Variabel

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel Perspsi, dan Minat sebagai variabel independen, sedangkan memilih konsentrasi perpajakan.

1. Variabel Dependent memilih konsentrasi perpajakan.

Pada variabel dependent yaitu memilih konsentrasi perpajakan dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 72 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**

**Jawaban Kuesioner Variabel pemilihan konsentrasi perpajakan**

No	Pernyataan	Skor										Rata-rata	Jlh	Jlh (%)
		SS		S		KS		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Q1	58	80,6	11	15,3	3	4,2	0	0%	0	0%	4,7639	72	100%
2	Q2	51	70,8	19	26,4	2	2,8	0	0%	0	0%	4,6808	72	100%
3	Q3	44	61,1	23	31,9	5	6,9	0	0%	0	0%	4,5417	72	100%
4	Q4	54	75,0	14	19,4	4	5,6	0	0%	0	0%	4,6844	72	100%
5	Q5	35	48,6	29	40,3	8	11,1	0	0%	0	0%	4,3750	72	100%
6	Q6	39	54,2	29	40,3	4	5,6	0	0%	0	0%	4,4861	72	100%
<b>Rata-rata</b>												<b>4,58865</b>		

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel Minat (Y) yaitu dengan jumlah rata-rata adalah 4,5 dan masih dalam kategori sangat tinggi atau sangat baik, yang berada pada kisaran nilai 4,20 – 5,00. Dari keenam indikator tersebut, jatuh indikator pertama yang memiliki nilai paling tinggi dengan pernyataan “saya merasa berkarir di bidang perpajakan adalah suatu kebanggaan pada diri saya”, hal ini menunjukkan bahwa dengan memilih konsentrasi perpajakan mahasiswa merasan bangga karena ilmu perpajakan merupakan ilmu yang bergengsi di dunia kerja.

## 2. Variabel Independent Persepsi (X1)

Pada variabel independent yaitu Persepsi, dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 81 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi (X1)**

No	Pernyataan	Skor										Rata-rata	Jlh	Jlh (%)
		SS		S		KS		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Q1	59	81,9	12	16,7	1	1,4	0	0	0	0	4,8056	72	100%
2	Q2	39	54,2	29	40,3	4	5,6	0	0	0	0	4,4861	72	100%
3	Q3	48	66,7	19	26,4	5	6,9	0	0	0	0	4,5972	72	100%
4	Q4	43	59,7	26	36,1	3	4,2	0	0	0	0	4,5556	72	100%
5	Q5	52	72,2	14	19,4	6	8,3	0	0	0	0	4,6389	72	100%
<b>Rata-rata</b>												<b>4,61668</b>		

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel Persepsi (X1) yaitu dengan jumlah rata-rata adalah 4,6 dan masih dalam kategori sangat tinggi atau sangat baik, yang berada pada kisaran nilai 4,20 – 5,00. Dari keenam indikator tersebut, jatuh indikator pertama yang memiliki nilai paling tinggi dengan pernyataan “saya berfikir bahwa pengetahuan terkait perpajakan akan sangat bermanfaat bagi saya dalam berkarir di bidang perpajakan”, hal ini menunjukkan bahwa dengan memilih konsentrasi perpajakan mahasiswa memiliki persepsi bahwa perpajakan itu memiliki peluang karir yang luas dan sangat dibutuhkan banyak instansi. Sehingga dengan anggapan yang positif ini, mahasiswa merasa sangat setuju dengan pemilihan konsentrasi ilmu perpajakan.

## 2. Variabel Independent Minat (X2)

Pada variabel independent yaitu Minat, dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 72 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Kuesioner Variabel Minat (X2)**

No	Pernyataan	Skor										Rata-rata	Jlh	Jlh (%)
		SS		S		KS		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Q1	62	86,1	8	11,1	2	2,8	0	0	0	0	4,8333	72	100%
2	Q2	52	72,2	14	19,4	6	8,3	0	0	0	0	4,6389	72	100%
3	Q3	35	48,6	29	40,3	8	11,1	0	0	0	0	4,375	72	100%
4	Q4	43	59,7	26	36,1	3	4,2	0	0	0	0	4,5556	72	100%
5	Q5	32	44,4	32	44,4	8	11,1	0	0	0	0	4,3333	72	100%
<b>Rata-rata</b>												<b>4,54722</b>		

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel Motivasi (X2) yaitu dengan jumlah rata-rata adalah 4,54 dan masih dalam kategori sangat tinggi atau sangat baik, yang berada pada kisaran nilai 4,20 – 5,00. Dari keenam indikator tersebut, jatuh indikator pertama yang memiliki nilai paling tinggi dengan pernyataan “saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya”, hal ini menunjukkan bahwa dengan memilih konsentrasi perpajakan mahasiswa termotivasi lebih tinggi dengan mengambil konsentrasi perpajakan peluang bekerja sesuai dengan bidang ilmu lebih banyak di butuhkan di dunia kerja. Sehingga mahasiswa termotivasi untuk memilih konsentrasi perpajakan.

#### 4.2 Hasil Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis linear berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh Persepsi dan Minat terhadap Pemilihan konsentrasi perpajakan.

**Tabel 4.7**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,400	2,785		,862	,391
	Persepsi (X1)	,488	,100	,458	4,894	,000
	Minat (x2)	,347	,089	,365	3,904	,000

a. Dependent Variable: Minat memilih konsentrasi perpajakan (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 <sup>a</sup>	,336	,318	1,7366

a. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Maka model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,400 + 0,488 x_1 + 0,347 x_2$$

- 1) Koefisien konstanta adalah sebesar 2,400 artinya bila kedua variabel persepsi ( $X_1$ ) dan minat ( $X_2$ ), konstan pada angka 0 (nol) maka profesi akuntan publik ( $Y$ ) adalah sebesar 2,400.
- 2) Nilai koefisien regresi persepsi ( $X_1$ ) = 0,488, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel persepsi terhadap profesi akuntan publik. Nilai koefisien sebesar 0,488 memiliki arti jika persepsi naik sebesar 1 satuan, maka nilai profesi akuntan publik meningkat sebesar 0,488 dengan asumsi variabel minat konstan.
 

Nilai koefisien regresi minat ( $X_2$ ) = 0,347, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel minat terhadap profesi akuntan publik. Nilai koefisien sebesar 0,347 memiliki arti jika minat naik sebesar 1 satuan.

- 3) maka nilai kualitas audit naik sebesar 0,347 dengan asumsi variabel persepsi konstan.
- 4) Nilai *adjusted R square* sebesar 0,318 mempunyai arti bahwa 31,8% dari profesi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel persepsi ( $X_1$ ) dan minat ( $X_2$ ), sedangkan 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### 4.2.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Adapun variabel yang akan diuji yaitu variabel persepsi ( $X_1$ ) dan Minat ( $X_2$ ) sebagai variabel Independent, serta Variabel dependent yaitu memilih konsentrasi perpajakan ( $Y$ ). Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.9 sampai dengan tabel IV.11 berikut ini

**Tabel 4.8**  
**Uji validitas Variabel Persepsi ( $X_1$ )**

No	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,446	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,362	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,761	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,760	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,818	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dalam tabel hasil uji nilai r hitung diatas, dapat dilihat bahwa semua indikator dalam kuesioner dinyatakan valid. Suatu pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Karena nilai r tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 0,361 maka seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Uji validitas Variabel Minat (X2)**

No	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,446	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,362	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,761	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,760	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,818	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dalam tabel hasil uji nilai r hitung diatas, dapat dilihat bahwa semua indikator dalam kuesioner dinyatakan valid. Suatu pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Karena nilai r tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 0,361 maka seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas variabel memilih konsentrasi perpajakan (Y)**

No	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,662	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,591	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,476	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,557	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,548	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,610	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dalam tabel hasil uji nilai r hitung diatas, dapat dilihat bahwa semua indikator dalam kuesioner dinyatakan valid. Suatu pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Karena nilai **r tabel** dalam penelitian ini adalah sebesar **0,361** maka seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

## 2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan (*ronbach alpha*), dikatakan reliabel bila hasil alpha  $\geq 06$  dengan rumus alpha sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma i^2$  = Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai koefisien realibilitas (*Cronbach Alpha*)  $> 0,6$  maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah real (terpercaya). Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel 4.10 sampai dengan tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Realibilitas**

NO	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Persepsi (X1)	0,624
2.	Minat (X2)	0,614
3.	Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)	0,613

Sumber : Data diolah SPSS 22

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien Alpha cukup besar yaitu diatas 0,624 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur

variabel Persepsi dari kuesioner adalah *reliabel* selanjutnya item-item pada variabel Persepsi layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien Alpha cukup besar yaitu diatas 0,614 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel Motivasi dari kuesioner adalah *reliabel* selanjutnya item-item pada variabel Motivasi layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien Alpha cukup besar yaitu diatas 0,613 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel Minat dari kuesioner adalah *reliabel* selanjutnya item-item pada variabel Minat layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

##### **1. Uji Autokorelasi**

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Lisa Rachmawati DKK 2019). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson. Dengan nilai n sebanyak 79 dan jumlah variabel ada 3 ditemukan bahwa DL 1,5568 dan nilai DU 1,7141.

Tabel 4.12

## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,579 <sup>a</sup>	,336	,318	1,7366	1,931

a. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

b. Minat memilih konsentrasi perpajakan (Y)

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil dari hasil uji Autokorelasi mendapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1,931. Dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berada diantara DL dan 4-DU, rumus yang ada hasilnya adalah  $1,7141 < 1,931 < (4 - 1,5568)$ . Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan dari uji autokorelasi yaitu tidak terdapat autokorelasi.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu penelitian dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki distribusi normal. pada peneitian ini uji normalitas menggunakan uji Normal Probability Plot . Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut

Gambar 4.1

## Hasil Uji Normalitas

## Memilih konsentrasi perpajakan

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03197710
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,076
	Negative	-,124

Test Statistic	,124
Asymp. Sig. (2-tailed)	,008 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	,201
Point Probability	,000

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Dari uji normalitas tabel diatas disimpulkan nilai signifikasi Kolmogorov-Smirnov dengan Exact Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,201 > 0,05$  maka data dinyatakan terdistribusi normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:105) . Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance kurang dari 10. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Persepsi	,414	,258	,168	,887	1,128
Motivasi	,760	,724	,659	,887	1,128

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Ghozali,2013:139). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik *scatter plot*. Hasil dari uji Heteroskedastitas dapat dilihat dari gambar berikut.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,411	1,219		2,799	,007
	Persepsi	-,075	,060	-,154	-1,243	,218
	Motivasi	-,055	,044	-,156	-1,262	,211

a. Dependent Variable: abs\_res

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat Absolut (Abs). Hal ini terlihat probabilitas signifikasinya diatas 5% yaitu dimana variable Perspesi pada signifikan 0,218 dan variabel Motivasi pada signifikansi 0,211 Jadi karena semua variabel berada pada nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskesdastisitas.

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , maka Persepsi dan Minat tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor akuntan publik.

$H_a : \beta \neq 0$ , maka Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor akuntan publik.

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

Adapun hasil Uji F adalah sebagai berikut

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116,164	2	58,082	53,002	,000 <sup>b</sup>
	Residual	75,613	69	1,096		
	Total	191,778	71			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai F-hitung sebesar 53,002 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,74 ( $53,002 > 2,75$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai batas signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Persepsi dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memili Konsentrasi Perpajakan. Hal ini berarti apabila Persepsi dan Motivasi semakin meningkat maka Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan akan semakin meningkat.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,778 <sup>a</sup>	,606	,594	1,04683	,606	53,002	2	69	,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Hair et al menyatakan bahwa nilai *R Square* 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai *R Square* 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai *R Square* 0,25 termasuk kategori lemah (Hair et al., 2011).

*R Square* bernilai antar 0 – 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik. Jika nilai *r – square* kecil, artinya komponen error yang besar.

Nilai *R Square Adjusted* berfungsi untuk mengatasi masalah yang sering dijumpai pada Nilai *R Square*, yaitu terus bertambahnya nilai jika terdapat penambahan variabel independen ke dalam model, sedangkan pada *R Square Adjusted* dapat mengukur tingkat keyakinan penambahan variabel independen secara tepat dalam menambah daya prediksi model (Gozhali, 2016).

Maka dari itu, dari data diatas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,606. Yang berarti bahwa variabel Minat mahasiswa Akuntansi memilih konsentrasi Perpajakan dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi dan Motivasi sebesar 60,6%, sedangkan sisanya 39,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Dan dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *R Square* dalam kategori moderat dan baik.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,459	1,922		2,841	,006
Persepsi	,210	,095	,178	2,217	,030
Motivasi	,604	,069	,700	8,722	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut: (1) Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan. Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai t-hitung variabel

Persepsi sebesar 2,271 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,98698 ( $2,271 > 1,66724$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari nilai batas signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ). Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memili Konsentrasi Perpajakan. Hal ini berarti apabila Persepsi semakin meningkat maka Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan akan semakin meningkat. (2) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan. Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai t-hitung variabel Motivasi sebesar 8,722 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,66724 ( $8,772 > 1,66724$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai batas signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memili Konsentrasi Perpajakan. Hal ini berarti apabila Motivasi semakin meningkat maka Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan akan semakin meningkat.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pembahasan Hipotesis Satu

Untuk pengujian hipotesis satu diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai probabilitas (Sig) 0,000 dan nilai t sebesar 2,271. Karena nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) ini berarti bahwa Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

Fitri, S. M. (2019) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Persepsi positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini, menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar daripada pengorbanannya. Profesi akuntan merupakan profesi yang dihormati dimana akuntan adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Hasil penelitian ini ini didukung juga oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ick Rangga Bawono (2006) dengan judul Persepsi mahasiswa regular dan non regular terhadap profesi akuntan publik (Studi kasus pada Universitas Negeri di Purwokerto) yang menemukan bahwa mahasiswa S1 akuntansi regular dan ekstensi fakultas ekonomi perguruan tinggi di Purwokerto memiliki persepsi yang positif mengenai Pendidikan Provesi Sesuai dengan teori bahwa dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.

Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik ( Dewa Ketut, 2006).

#### **4.3.2 Pemahasan Hipotesis dua**

Untuk pengujian hipotesis dua diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai probabilitas (Sig) 0,000 dan nilai t sebesar 8,722. Karena nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) ini berarti bahwa minat mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

Minat positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini menyatakan bahwa, sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa profesi akuntan merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yulia S. (2010) dengan judul Pengaruh persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi mengenai profesi akuntan publik terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang yang menemukan bahwa persepsi dan minat berpengaruh secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap Pemilihan konsentrasi perpajakan.

Sesuai dengan teori bahwa dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang

yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik ( Dewa Ketut, 2006).

### **4.3.3 Pembahasan Hipotesis Tiga**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diperoleh dari nilai F-hitung sebesar 53,002 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,74 ( $53,002 > 2,75$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai batas signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Persepsi dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memili Konsentrasi Perpajakan. Hal ini berarti apabila Persepsi dan Motivasi semakin meningkat maka Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yulia S. (2010) dengan judul Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa minat mahasiswa jurusan akuntansi mengenai profesi akuntan publik terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang yang menemukan bahwa persepsi dan minat berpengaruh secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap memilih konsentrasi perpajakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Persepsi dan Minat terhadap Pemilihan konsentrasi perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

1. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap pemilihan konsentrasi perpajakan sebagai secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan pada perspektif mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan. Selain itu, persepsi dan minat mempengaruhi penilaian mahasiswa akuntansi terhadap Pemilihan konsentrasui perpajakan yang sejauh ini masih belum optimal. Dengan adanya persepsi dan minat yang baik maka hal ini akan menjadi sinyal yang bagus bagi perkembangan profesi akuntan di masa depan.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi positif terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi terkhususnya konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memandang profesi sebagai Akuntan sebagai profesi yang dihormati dan memiliki daya tarik sehingga nantinya profesi ini bisa menjadi profesi yang diminati oleh mahasiswa akuntansi.

3. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat positif terhadap profesi menjadi Akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas terkhususnya konsentrasi perpajakan memiliki minat yang Positif untuk menjadi Akuntan di masa yang akan datang. Dengan minat yang positif tersebut diharapkan dimasa yang akan datang profesi ini menjadi profesi yang diunggulkan dan menjadi prioritas dalam berkarir.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap penelitian kedepannya.

1. Penelitian ini hanya meliputi mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya mahasiswa dalam satu fakultas, tetapi juga fakultas lain dalam universitas yang berbeda.
2. penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya juga untuk menambah responden selain mahasiswa melainkan juga parktisi, dan akademisi sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih menarik dengan beragai macam perspektif.
3. penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni, persepsi dan minat. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya unutk menambahkan

varibel lain yang terkait dengan pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Augisti, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan*
- Fitri, S. M. (2019). *Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan*
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2019, *Pedoman Penulisan Skripsi. <http://www.febumsu.ac.id>.Diakers 10 Januari 2010*
- Hanum, Zulia. "Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiwa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 21.2 (2021): 226-232.
- Hani, Syafrida. "Penerapan Prinsip Ramp 2 Fame Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mata Kuliah Analisa Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Semester 6 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu." *PROSIDING National National Seminar on Accounting and Finance*. 2016.
- Ihsan, A. (2019). *Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU)*. George R., dan Terry., (1986), *Asas-Asas Manajemen, Alih Bahasa, Penerbit Alumni, Bandung*.
- Ikbal, Muhamad, ( 2011), *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang, Skripsi,*

Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro,  
Semarang.

Istina Findi Dewi (2019) *Pengaruh persepsi da motivasi mahasiwa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.*

Juliandi,Azuar (2014) *Metodologi Penelitian Bisnis,Konsep dan Aplikasi Medan,*  
UMSU PRESS.

Lisa Rachmawati Dkk, 2017, "*Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Dibidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. Volume 12 No.1*

Muhammadinah, Effendi, Rahmad, (2009), *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi AkuntanPublik,* Jurnal Riset Akuntansi, Universitas Bina Darma Palembang.

Harahap, Riva Ubar, and Nikita Handra Munthe. "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR, FEE AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK." *LITERASI JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 3.1 (2021): 128-137.

Sari, Maya. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 13.2 (2014)

Sadirman, (2008), *Langkah-Langkah Mencapai Sukses.* Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono, (2015), *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitati dan Kualitatif)*, CV. Alfabet, Bandung.

Sugiyono. (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Yusnanto Nugroho (2019) *Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya*

Zaidin, Ali (2004), *Teori Motivasi*, Pustaka Setia, Bandung.

Walgito, B.,(2004), *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.

Widayatun, Tri Rusmi, (2009), *Ilmu Perilaku*, 112-116, Jakarta.

## KUESIONER PENELITIAN

**I. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Semester :

**II. Daftar Pertanyaan**

Berikut tanda *check list* ( ✓ ) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatan anda

**Keterangan :**

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

A. Motivasi dalam memilih konsentrasi perpajakan						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.					
2	Saya ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.					
3	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.					
4	Saya ingin berkarir di bidang perpajakan karena termasuk pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji lebih tinggi.					

B. Persepsi dalam memilih konsentrasi perpajakan						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait perpajakan akan sangat bermanfaat bagi saya dalam berkarir di bidang perpajakan.					
2	Saya berpikir mengambil konsentrasi perpajakan dapat mengembangkan kreatifitas dan keterampilan yang lebih variatif.					
3	Saya berfikir bahwa berkarir dibidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> , dan <i>problem solving</i> untuk memecahkan masalah perpajakan.					
4	Saya berfikir berkarir di bidang perpajakan akan memberikan kepuasan kerja di masa mendatang.					

<b>C. Minat dalam memilih konsentrasi perpajakan</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya merasa berkarir di bidang perpajakan adalah suatu kebanggaan pada diri saya.					
2	Saya berminat memilih konsentrasi perpajakan karena saya suka tantangan.					
3	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.					
4	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena banyak pengalaman dan pengetahuan tentang perpajakan.					

Persepsi (X1)							No	Q1
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total_X1	Rata2_X1		
5	4	5	5	5	19	4,75	1	5
5	4	5	3	4	17	4,25	2	5
5	4	5	4	5	17	4,25	3	5
4	4	4	4	3	17	4,25	4	4
5	4	4	4	4	17	4,25	5	3
4	4	4	5	5	17	4,25	6	5
4	4	4	5	4	18	4,50	7	5
5	4	4	4	4	17	4,25	8	3
5	5	5	5	5	20	5,00	9	5
5	3	3	5	4	15	3,75	10	4
4	5	4	4	3	18	4,50	11	4
5	5	5	5	5	20	5,00	12	5
5	3	5	5	5	18	4,50	13	5
5	5	4	5	5	17	4,25	14	5
3	5	5	5	5	20	5,00	15	5
5	5	4	4	4	17	4,25	16	5
5	5	5	5	5	20	5,00	17	5
5	4	4	4	5	17	4,25	18	5
5	4	4	4	4	16	4,00	19	5
4	4	5	4	5	18	4,50	20	5
5	5	5	5	5	20	5,00	21	5
5	5	5	5	5	20	5,00	22	5
5	5	5	5	5	20	5,00	23	5
5	5	5	5	5	20	5,00	24	5
5	4	5	5	5	19	4,75	25	5
5	5	5	4	5	19	4,75	26	5
5	5	5	5	5	20	5,00	27	5
5	5	5	5	5	20	5,00	28	5
5	4	5	4	5	18	4,50	28	5
5	4	5	5	5	19	4,75	29	5
5	5	4	5	5	19	4,75	30	5
5	5	5	5	5	20	5,00	31	5
5	5	4	5	5	19	4,75	32	5
5	5	3	5	5	18	4,50	33	5
5	4	5	5	5	19	4,75	34	5
4	4	4	4	4	16	4,00	35	4
5	5	5	5	5	20	5,00	36	5
5	5	5	5	5	20	5,00	37	5
5	5	5	5	5	20	5,00	38	5
4	4	4	4	4	16	4,00	39	4
5	5	5	5	5	20	5,00	40	5
5	5	3	5	5	18	4,50	41	5
5	5	5	5	5	20	5,00	42	5
5	5	5	3	5	18	4,50	43	5
4	4	4	4	4	16	4,00	44	4
5	5	5	5	5	20	5,00	45	5
5	5	5	5	5	20	5,00	46	5
5	5	5	5	5	20	5,00	47	5

5	3	5	3	18	4,50	48	5
4	3	5	5	17	4,25	49	5
4	5	4	4	18	4,50	50	5
5	4	5	5	19	4,75	51	5
5	5	5	5	20	5,00	52	5
3	5	4	3	16	4,00	53	5
4	4	4	4	16	4,00	54	4
5	4	5	5	19	4,75	55	5
4	5	5	5	19	4,75	56	5
5	5	5	3	19	4,75	57	5
3	5	3	3	16	4,00	58	5
4	5	4	5	18	4,50	59	5
5	5	4	4	18	4,50	60	5
4	5	4	5	18	4,50	61	5
4	5	4	5	18	4,50	62	5
5	5	4	4	19	4,75	63	5
5	5	5	5	20	5,00	64	5
5	5	5	5	20	5,00	65	5
4	5	4	5	18	4,50	66	5
4	5	4	5	18	4,50	67	5
5	4	5	5	19	4,75	68	4
4	5	4	5	18	4,50	69	5
5	5	5	5	20	5,00	70	5
4	5	4	5	18	4,50	71	5
5	5	5	5	20	5,00	72	5

Motivasi (X2)					No			
Q3	Q4	Q5	Total_X2	Rata2_21		Q1	Q2	Q3
5	5	5	25	5,00	1	5	4	5
4	4	4	21	4,25	2	5	4	4
4	5	4	23	4,75	3	5	4	4
4	4	5	21	4,00	4	5	4	4
5	5	5	22	4,25	5	3	4	5
5	4	4	23	4,75	6	5	4	5
5	5	5	24	4,75	7	5	5	5
5	4	4	20	4,00	8	4	4	4
5	5	5	25	5,00	9	5	5	4
5	4	4	21	4,25	10	4	4	5
5	4	4	19	3,75	11	4	4	4
4	5	3	21	4,50	12	5	5	4
3	4	3	20	4,25	13	5	4	5
3	4	3	20	4,25	14	3	4	3
3	5	3	21	4,50	15	5	5	5
3	4	4	21	4,25	16	5	4	5
4	5	4	23	4,75	17	5	5	4
4	4	4	22	4,50	18	4	4	4
4	5	4	22	4,50	19	5	5	5
4	3	4	21	4,25	20	5	3	5
3	5	3	21	4,50	21	5	5	4
4	4	4	22	4,50	22	5	4	5
3	5	3	21	4,50	23	5	5	4
4	5	4	23	4,75	24	5	5	3
4	5	4	23	4,75	25	5	5	5
4	5	4	23	4,75	26	5	5	3
4	4	4	22	4,50	27	5	4	5
4	5	4	23	4,75	28	5	5	4
4	5	4	23	4,75	29	5	5	5
5	5	5	25	5,00	30	5	5	5
5	5	5	25	5,00	31	5	5	4
4	4	4	22	4,50	32	5	4	5
5	5	5	25	5,00	33	5	5	5
5	5	5	25	5,00	34	5	5	4
4	4	4	20	4,00	35	4	4	4
4	4	4	22	4,50	36	5	5	5
4	4	4	22	4,50	37	5	5	5
5	5	5	25	5,00	38	5	5	5
4	4	4	20	4,00	39	4	4	4
5	5	5	25	5,00	40	5	5	5
5	5	5	25	5,00	41	5	5	5
5	5	5	25	5,00	42	4	5	4
5	5	5	25	5,00	43	5	5	4
4	4	4	20	4,00	44	5	5	5
5	5	5	25	5,00	45	5	5	5
5	5	5	25	5,00	46	5	5	4
4	4	4	22	4,50	47	5	5	5



Minat (Y)	Q5	Q6	Total_Y	Rata2_Y
	5	5	24	4,80
	4	4	21	4,20
	4	5	22	4,40
	5	4	21	4,20
	5	4	21	4,20
	5	4	24	4,80
	5	5	24	4,80
	5	4	21	4,20
	5	5	24	4,80
	5	3	21	4,20
	4	4	21	4,20
	3	4	22	4,40
	3	3	22	4,40
	3	3	17	3,40
	3	3	23	4,60
	4	5	22	4,40
	4	4	23	4,60
	4	4	21	4,20
	4	4	24	4,80
	4	4	20	4,00
	3	4	22	4,40
	4	4	22	4,40
	3	4	22	4,40
	4	5	22	4,40
	4	4	24	4,80
	4	4	22	4,40
	4	4	23	4,60
	4	4	23	4,60
	4	4	23	4,60
	5	5	25	5,00
	5	5	24	4,80
	4	5	23	4,60
	5	5	25	5,00
	5	5	24	4,80
	4	4	21	4,20
	4	5	24	4,80
	4	4	24	4,80
	5	5	25	5,00
	4	4	20	4,00
	5	5	25	5,00
	5	5	25	5,00
	5	5	23	4,60
	5	5	24	4,80
	4	4	24	4,80
	5	5	25	5,00
	4	5	24	4,80
	5	5	24	4,80

4	5	4	22	4,40
5	5	5	25	5,00
5	5	5	24	4,80
5	5	5	25	5,00
5	5	5	25	5,00
5	5	5	21	4,20
5	4	4	21	4,20
5	5	5	25	5,00
5	5	5	25	5,00
5	5	4	25	5,00
5	5	5	23	4,60
5	4	4	24	4,80
5	5	5	25	5,00
5	5	5	24	4,80
4	4	5	23	4,60
4	4	5	23	4,60
5	5	5	25	5,00
4	4	4	22	4,40
4	4	5	23	4,60
5	3	4	21	4,20
5	4	5	23	4,60
5	5	5	25	5,00
5	3	5	22	4,40
5	5	5	24	4,80
5	5	5	25	5,00



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2583/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 8/2/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Susanti Mahyuni Tampubolon  
NPM : 1805170136  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Dalam praktiknya tidak semua sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan akuntansi, hal tersebut disebabkan oleh faktor motivasi, lingkungan dan ekonomi.  
2. Permintaan tenaga akuntansi perpajakan di perusahaan perpajakan cukup tinggi di Indonesia.  
3. Jumlah akuntansi perpajakan di Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan negara Singapura, Malaysia dan Thailand.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.  
2. Analisis pengaruh minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan  
3. Analisis pengaruh minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan
- Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Susanti Mahyuni Tampubolon)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2583/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2022

Nama Mahasiswa  
 NPM  
 Program Studi  
 Konsentrasi  
 Tanggal Pengajuan Judul  
 Nama Dosen pembimbing\*)  
 Judul Disetujui\*\*)

: Susanti Mahyuni Tampubolon  
 1805170136  
 : Akuntansi  
 : Perpajakan  
 : 8/2/2022  
 : Masta Sembiring, SE., M.Ak (01 Maret 2022)

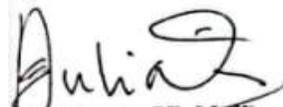
: Pengaruh Persepsi dan Motivasi  
 Mahasiswa akuntansi terhadap Minat  
 Memilih konsentrasi Perpajakan

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
 (Masta Sembiring, SE., M.Ak)

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
 Zulia Hanum, SE., M.Si

\*) Ketua Program Studi  
 \*\*) Ketua Dosen Pembimbing  
 \*\*\* Untuk lebih Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ke pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Berprestasi | Berprestasi | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAL MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 83/SK/BAN-PT/Akred/PT/09/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umku.ac.id> [feb@umku.ac.id](mailto:feb@umku.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2692/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 08 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Susanti Mahyuni Tampubolon  
 N P M : 1805170136  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan ( Studi kasus mahasiswa konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Umsu)

Dosen Pembimbing : **Masta Sembiring, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 September 2023**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 12 Shafar 1444 H  
 09 September 2022 M

  
 Dekan  
**M. Januri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
 1. Pritinggal





**UMSU**  
Agami / Cerdas / Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2691/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 12 Shafar 1444 H  
 09 September 2022 M

Kepada Yth  
 Bapak  
**Wakil Rektor I UMSU**  
 Jln Kapten Muchtar Basri No 3 Kec Medan Timur Kota Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Susanti Mahyuni Tampubolon  
 Npm : 1805170136  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan ( Studi kasus mahasiswa konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Umsu)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal

Dekan  
  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**( UMSU )**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/002019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsunedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3588/II.3-AU/UMSU/F/2022  
 Lamp. : -  
 Hal : Izin Riset

12 Shafar 1444 H  
 09 September 2022 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
 di-  
Medan.

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 26917II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 9 September 2022 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Susanti Mahyuni Tampubolon**  
 NPM : 1805170136  
 Jurusan : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : **Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Rektor  
 Wakil Rektor I



**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
 NIDN: 195701131987031002

**Tembusan :**

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : SUSANTI MAHYUNI TAMPUBOLON  
N.P.M : 1805170136  
Dosen Pembimbing : MASTA SEMBIRING SE., M.AK  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA  
TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI  
PERPAJAKAN  
(Studi kasus mahasiswa konsentrasi perpajakan Politeknik LP3I  
Medan)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki Daftar Isi	12/2022 /Agustus	
BAB 2	Tambahkan sitasi Minimal 2 Jurnal dosen UMSU	12/2022 /Agustus	
BAB 3	Ok	12/2022 /Agustus	
Daftar Pustaka	Harus Menggunakan Mendele	12/2022 /Agustus	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Ok	12/2022 /Agustus	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC	18/2022 /Agustus	

Medan, 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, SE., M.AK)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 03 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi  
 yang berisikan sebagai berikut :

Nama : *Susanti Mahyuni Tampubolon*  
 NPM : 1805170136  
 Tempat / Tgl.Lahir : Kuala Beringin, 16 Februari 2000  
 Alamat Rumah : Dudun I KP Selamat  
 Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan (Studi kasus mahasiswa konsentrasi perpajakan politeknik LP3I Medan)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>kompleksitas judul</i>
bab I	<i>Publikasi lebih banyak.</i>
bab II	<i>Publikasi dan pengujian teori</i>
bab III	<i>Publikasi sangat penting, tingkat penelitian dan waktu penelitian.</i>
lainnya	<i>objek penelitiannya dikoreksi.</i>
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 03 September 2022

**TIM SEMINAR**

Ketua

*[Signature]*  
 Assoc. Prof. Dr. Zuli Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

*[Signature]*  
 Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

*[Signature]*  
 Masta Sembiring, SE., M.Ak

Pemanding

*[Signature]*  
 Henny Zurika Lubis, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 03 September 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Susanti Mahyuni Tampubolon  
NPM : 1805170136  
Tempat / Tgl.Lahir : Kuala Beringin, 16 Februari 2000  
Alamat Rumah : Dudun I KP Selamat  
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan (Studi kasus mahasiswa konsentrasi perpajakan politeknik LP3I Medan)

proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Masta Sembiring, SE., M.Ak*

Medan, 03 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Masta Sembiring, SE., M.Ak

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**  
Kejujuran | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/R/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3012/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 08 Rabiul Awwal 1444 H  
04 Oktober 2022 M

Kepada Yth.

Bapak

Wakil Rektor I UMSU

Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan.

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu ( S1 )* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Susanti Mahyuni Tampubolon  
N P M : 1805170136  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Umsu)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal

Dekan  
  
H. Jumi, SE., MM., M.Si  
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN FUJAI MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 ( UMSU )**

Terkreditasi: A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/30/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631063

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4199.KET/IL.3-AU/UMSU/F/2022

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Susanti Mahyuni Tampubolon**  
 NPM : 1805170136  
 Jurusan : Akuntansi  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Fakultas : FEB

*Benar* yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan FEB UMSU)**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Rabiul Awal 1444 H  
 05 Oktober 2022 M



**Prof. Dr. Muhammad Krifin, S.H., M.Hum**  
 NIP. 195701131987031002

*C.c. File*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Susanti Mahyuni Tampubolon  
NPM : 1805170136  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Beringin / 16 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl.Sukarela Timur, Perumahan Savana  
Email : [susantimahyunitampubolon@gmail.com](mailto:susantimahyunitampubolon@gmail.com)

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Jalaluddin  
Nama Ibu : Nurhayati Panjaitan  
Alamat : Dusun I KP Selamat

**Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD N 112297 Ramean  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Sultan Hasanuddin  
Sekolah Menengah Atas : SMA N 1 Kualauh Huluh  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)